

UMKM Sampah dan Pajak jadi Pokus Pemkab Pangandaran

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.INDONESIASATU.CO.ID

Apr 7, 2021 - 19:37



PANGANDARAN JAWA BARAT - Dari hasil studi banding ke sejumlah daerah pekan lalu, untuk sementara Pemkab Pangandaran akan lebih fokus pada bagaimana upaya pemberdayaan UMKM, pengolahan sampah dan peningkatan pendapatan serta pajak daerah, " kata bupati Pangandaran H Jeje Wiradinata sesuai rapat pembahasan hasil study banding di ruang kerja bupati, rabu 07/04/2021.

Dikatakannya bahwa, dari hasil kunjungan kami, disitu ada beberapa poin yang akan diterapkan di Pangandaran diantaranya, pemberdayaan UMKM, yang mana nanti pemerintah daerah akan membangun gedung untuk sentra UMKM pusat oleh-oleh.

Adapun rencananya akan di bangun di kampung turis pamugaran pangandaran pada tahun anggaran 2022, yang nantinya dikelola oleh koperasi.

Disitu kan selalu ramai oleh wisatawan, kita desain yang bagus supaya ada daya tariknya, semua hasil produk para pelaku UMKM kita simpan disana, nanti kan kita bisa melihat kemasan yang bagus, juga mana kemasan yang kurang bagus, nanti kita perbaiki," jelasnya.

Nanti kita sediakan toko UMKM Mart nya supaya pengunjung yang mau beli diarahkan kesitu, dengan syarat harga bersaing dengan yang ada di pusat kuliner dan di kampung turis.

Kita juga buat dapur kemasan dan laboratoriumnya untuk menjamin produk UMKM kita aman dikonsumsi, kebetulan ada program bantuan dari kementerian melalui Pemerintah Provinsi Jawa Barat," sambungnya.

Terkait pengolahan sampah, lanjut jeje, untuk sementara akan kita bangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Japuh Cikembulan dan di TPA Purbahayu supaya bisa menangani sampah dari kawasan wisata dan pemukiman.

Untuk sementara kita buat dulu dua TPST, satu untuk tempat pemilahan sampah dan kedua memproduksi pupuk," katanya.

Sementara untuk meningkatkan pendapatan dan pajak daerah, menurut Jeje, perlu adanya pemisahan kelembagaan khusus yang menangani pendapatan dan pajak daerah yang saat ini masih menginduk ke Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

" Supaya lebih fokus, Nanti kita pisah kelembagaannya menjadi sebuah Badan khusus untuk menangani pendapatan dan pajak daerah dan itu sedang kita usulkan ke Pusat, " terangnya.

Kalau soal wisata, Pangandaran lebih bagus ketimbang tempat wisata yang kita kunjungi kemarin, tinggal gimana memolesnya agar ramai dikunjungi wisatawan," tandasnya (Anton AS)